

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP SIKAP PADA IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN BAYI BARU LAHIR STUNTING

Elisa Goretti Sinaga^{1*}, Lidia Lushinta^{2*}, Eliza Anggraini^{3*}

^{1,2,3} Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur

Article Info	ABSTRAK
Article History: (Optimal) <i>Received</i> <i>Revised</i> - <i>Accepted</i> Keywords: <i>Attitudes</i> <i>Audiovisual Media</i> <i>Newborn</i> <i>Pregnant Woman</i> <i>Stunting</i>	Stunting merupakan isu gizi jangka panjang yang terjadi akibat minimnya konsumsi nutrisi dalam periode yang cukup lama, sehingga menyebabkan masalah pertumbuhan pada anak, yaitu tinggi badan anak berada di bawah atau lebih rendah dibandingkan dengan standar usia mereka. WHO menetapkan batas maksimum prevalensi stunting sebesar 20%, yang berarti tidak boleh lebih dari satu per lima dari total populasi anak balita di suatu wilayah. Usaha untuk menekan angka stunting di Indonesia meliputi sejumlah aspek, termasuk sarana promosi kesehatan yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Sarana promosi kesehatan dapat berupa media audiovisual. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap sikap pada ibu hamil tentang pencegahan bayi baru lahir stunting. Jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian adalah quasi eksperiment, dengan pendekatan penelitian yakni pre and posttest without control group design. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Agustus 2025 yang bertempat di Puskesmas Bengkuring Samarinda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester di Puskesmas Bengkuring Samarinda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling yaitu sebanyak 50 sampel. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan pemberian media audiovisual berupa video. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon dengan hasil ada perbedaan yang signifikan antara sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan p-value 0,003 ($p < 0,05$). Bagi ibu hamil diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran tentang pencegahan stunting pada tahap awal, Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian di masa depan dengan menggunakan metode yang berbeda atau mengambil variable yang berbeda dari penelitian sebelumnya. ABSTRACT <i>Stunting is a chronic nutritional issue caused by insufficient nutrient intake over an extended period, leading to growth problems in children, specifically where a child's height falls below the standard for their age. The WHO establishes a maximum allowable stunting prevalence of 20%, meaning it should not exceed one-fifth of the total population of children under five in a given area. Efforts to reduce stunting rates in Indonesia encompass several aspects, including health promotion media that serve as tools to deliver health information to the public. Such health promotion tools can take the form of audiovisual media. The objective of this research is to determine the effect of audiovisual media on the attitudes of pregnant women regarding the</i>

prevention of newborn stunting. This study utilizes a quantitative research method. The research design applied is a quasi-experiment, specifically utilizing a pre-test and post-test without control group design. This research was conducted from June to August 2025 at the Bengkuring Community Health Center (Puskesmas Bengkuring) in Samarinda. The population in this study consisted of all pregnant women across trimesters at Puskesmas Bengkuring Samarinda. The sampling technique employed was total sampling, comprising a total of 50 respondents. Data were collected through questionnaires and the presentation of audiovisual media in the form of a video. Data analysis was performed using the Wilcoxon test, revealing a significant difference in the attitudes of pregnant women before and after the intervention using audiovisual media, with a p-value of 0.003 ($p < 0.05$). It is hoped that pregnant women can utilize the findings of this study to raise their awareness regarding early-stage stunting prevention. Furthermore, future researchers can use this study as a foundational reference for upcoming research by applying different methods or investigating different variables.

**Corresponding Author: elisininaga93@gmail.com*
